

Arisan Pakintaki sebagai Media Komunikasi dan Ruang Pengembangan Karir bagi Dosen Muda UNIMA

**Mustapa¹, Miftahul Jannah², Aisyiah Restutiningsih Putri Utami³, Ermita⁴,
Miftahul Jannah⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Artikel ini membahas implementasi perkumpulan Arisan Pakintaki sebagai media komunikasi dan ruang pengembangan karir bagi dosen muda di Universitas Negeri Manado (UNIMA), khususnya yang berasal dari Sulawesi Selatan. Perkumpulan ini tidak hanya menyediakan platform interaktif untuk pertukaran ide dan pengetahuan antar dosen muda, tetapi juga memberikan pelatihan keterampilan dan mendukung pengembangan karir mereka. Melalui diskusi berbagai topik seputar dunia akademik, kolaborasi dan dukungan antaranggota, Arisan Pakintaki membantu dosen muda UNIMA memperluas jaringan profesional, merencanakan langkah-langkah pengembangan karir, dan meningkatkan produktivitas penelitian serta kontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat. Perkumpulan ini memainkan peran vital dalam membentuk komunitas akademik yang solid dan mendukung pencapaian visi dan misi UNIMA dalam mencetak dosen berkualitas yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Kata Kunci: Arisan pakintaki, Dosen muda, Media komunikasi, Pengembangan karir

PENDAHULUAN

Setiap individu tidak dapat hidup dalam isolasi, melainkan secara alami membutuhkan interaksi dengan orang lain di sekitar mereka. Kehidupan sosial manusia mencerminkan kebutuhan manusia akan hubungan interpersonal untuk memenuhi kebutuhan mereka. Fenomena ini menggambarkan manusia sebagai makhluk sosial, yang saling memerlukan satu sama lain dalam rangka memenuhi kebutuhan individual dan kolektif. Proses interaksi sosial merupakan hal yang sangat penting, karena melalui interaksi inilah individu dapat memenuhi kebutuhan sosialnya. Dalam konteks ini, individu memerlukan interaksi dengan sesama individu, memerlukan interaksi dengan kelompok, dan kelompok memerlukan interaksi dengan kelompok lainnya. Kelompok adalah sebuah entitas yang terdiri dari individu yang berinteraksi satu sama lain dengan tujuan bersama. Sementara itu, komunitas merujuk pada kelompok orang yang saling

berinteraksi dan berada dalam suatu lokasi atau tempat tertentu. Kelompok-kelompok ini sering kali terkait erat dengan hubungan kekerabatan dan persaudaraan. Keberadaan komunitas dalam struktur masyarakat adalah hasil dari kebutuhan individu untuk menjaga dan mengembangkan hubungan emosional yang positif. Orang-orang yang memiliki nilai-nilai, keyakinan, dan pandangan yang serupa cenderung merasa nyaman berinteraksi di dalam lingkungan kelompok sosial. Terkadang, interaksi dalam komunitas dapat menghasilkan pencapaian atau karya yang tidak mungkin dilakukan oleh individu atau kelompok kecil lainnya yang bekerja secara terpisah (Rahman, 2023; Sari & Nuzur, 2021; Susi Juniasih dkk., 2023).

Dalam era kekinian, masyarakat seringkali terperangkap dalam kesibukan pribadi masing-masing, sehingga hubungan antar tetangga yang dulu erat, seperti sapaan ramah, senyuman hangat, dan interaksi sosial santai, mulai menghilang. Fenomena ini menunjukkan kecenderungan masyarakat modern yang lebih individualistis dan kurang memperhatikan lingkungan sekitar mereka. Terkadang, manusia melupakan bahwa kebahagiaan sejati bisa dicapai melalui pertemuan, komunikasi, dan interaksi dengan sesama manusia. Bergaul dengan orang lain memiliki potensi untuk menciptakan hubungan positif dan kebahagiaan, terutama jika dilakukan dalam lingkungan yang mendukung. Salah satu cara untuk membina hubungan sosial dan interaksi dengan sesama adalah melalui kegiatan arisan. Arisan merupakan praktik mengumpulkan dana atau barang dengan nilai yang setara oleh sekelompok orang, kemudian dilakukan undian untuk menentukan penerima arisan tersebut. Kegiatan ini berlangsung secara periodik dalam pertemuan yang diadakan, dan setiap anggota berkesempatan untuk memperoleh arisan tersebut. Arisan bukan hanya merupakan bentuk pengelolaan keuangan kolektif, tetapi juga merupakan sarana efektif untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi antar warga masyarakat. Melalui arisan, masyarakat memiliki kesempatan untuk bersosialisasi, menjalin silaturahmi, dan memperkuat hubungan dengan lingkungan sekitarnya (Baihaki & Malia, 2018; Idris dkk., 2020; Rofi & Sari, 2016).

Arisan merupakan praktik sosial yang melibatkan pengumpulan dana atau barang dengan nilai tukar yang sama oleh sekelompok orang. Dana atau barang yang terkumpul kemudian diundi untuk menentukan penerima arisan. Arisan dapat dianggap sebagai bentuk investasi finansial kolektif, di mana pesertanya berkontribusi dengan jumlah uang atau barang yang setara. Namun, arisan memiliki perbedaan signifikan dengan tabungan konvensional, karena peserta tidak dapat menarik dana secara bebas kapan pun yang diinginkan, melainkan harus melalui proses undian yang adil. Kegiatan arisan merupakan bentuk muamalah yang berperan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan materi, sering kali dilakukan oleh sekelompok individu. Selain sebagai bentuk investasi, arisan juga memiliki dimensi sosial yang penting. Arisan berfungsi sebagai media untuk mempererat hubungan sosial, memperluas jaringan kenalan, serta

menciptakan keterikatan emosional antar anggota kelompok. Selain itu, arisan juga mencerminkan nilai-nilai saling memberi dan membutuhkan, serta menjunjung tinggi kerukunan di antara pesertanya (Paramita & Amaliyah, 2021; Wardhana dkk., 2021; Yulistiani & Syahrizal, 2023).

Kelompok Arisan Pakintaki Makassar terbentuk sebagai hasil dari pertautan erat antara anggotanya yang masih memegang teguh nilai-nilai kekeluargaan, khususnya dalam konteks kegiatan keluarga dan pekerjaan sebagai dosen dan pegawai di lingkungan kampus UNIMA Minahasa. Meskipun beroperasi dalam skala kecil, kelompok arisan ini terus memberikan manfaat signifikan bagi para anggotanya. Fenomena ini memicu kebutuhan mendalam untuk mengkaji kelompok arisan ini secara lebih mendalam. Kajian ini diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai struktur kelompok ini, fungsi, tujuan, serta potensinya dalam berbagai aspek. Selain itu, juga bertujuan untuk memahami prospek pemanfaatan kelompok arisan ini dalam berbagai konteks, serta proses pemeliharaan sistem kekerabatan yang mereka lakukan di dalam komunitas ini, terutama dalam interaksi mereka dengan suku-suku lain yang mendiami wilayah sekitar masyarakat Minahasa.

Kelompok ini merupakan sebuah perkumpulan yang terdiri dari dosen dan pegawai Universitas Negeri Manado (UNIMA) yang berasal dari berbagai daerah di provinsi Sulawesi Selatan, tanpa memandang adanya hubungan kekerabatan di antara mereka. Struktur kelompok ini berbentuk perkumpulan arisan yang dijadwalkan secara teratur untuk mengadakan pertemuan dan aktivitas bersama. Pada gelombang pertama, kelompok ini terdiri dari 19 anggota. Selain kegiatan arisan, kelompok ini memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk berkumpul, menjalin silaturahmi, dan mengembangkan karir mereka. Kelompok arisan ini tidak hanya menyelenggarakan pertemuan arisan dan silaturahmi, tetapi juga menyelenggarakan berbagai kegiatan lain dalam setiap pertemuan arisan. Misalnya, mereka mendirikan English club untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris anggota, berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait dunia kependidikan, serta merencanakan perjalanan liburan ke tempat-tempat wisata tertentu.

METODE

Kegiatan ini telah diadakan di berbagai lokasi pertemuan, seperti rumah, kafe, dan kawasan wisata pantai. Dimulai sejak bulan April 2023, kegiatan tersebut melibatkan 19 anggota Arisan Pakintaki, yang terdiri dari dosen muda dan pegawai di lingkungan Universitas Negeri Manado (UNIMA). Peserta arisan berasal dari latar belakang bidang ilmu yang beragam, meskipun memiliki kesamaan asal daerah, yakni keseluruhannya berasal dari Sulawesi Selatan.

Pengimplementasian kegiatan Arisan Pakintaki mencakup dua fase, yakni fase perencanaan dan fase pelaksanaan.

- (1) Tahap perencanaan melibatkan diskusi dengan beberapa dosen muda dari

Universitas Negeri Manado (UNIMA) yang berasal dari wilayah Sulawesi Selatan. Tujuan utama dari tahap ini adalah mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dan dihadapi oleh dosen muda, mengenali kebutuhan perkembangan karir para dosen untuk masa depan, serta membentuk suatu konsep arisan yang akan berfungsi sebagai saluran komunikasi antar dosen dan sebagai wadah dalam mendukung pengembangan karir dosen.

Hal. 62

- (2) Pada tahap pelaksanaan, kegiatan Arisan Pakintaki diadakan dalam pertemuan bulanan, khususnya pada akhir pekan pertama setiap bulannya. Pertemuan ini dirancang untuk melaksanakan arisan di rumah anggota yang secara bergiliran menjadi tuan rumah, sekaligus mengisi agenda arisan dengan kegiatan yang telah direncanakan, seperti pembelajaran Bahasa Inggris dan sesi berbagi mengenai aspek-aspek dunia pendidikan, terutama fokus pada pengalaman sebagai dosen dan aspek-aspek yang berkaitan dengan pengembangan karir dosen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut definisi yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arisan merupakan kegiatan pengumpulan dana atau barang dengan nilai yang setara oleh sekelompok orang, yang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan penerima arisan. Proses undian ini dilakukan dalam pertemuan rutin sampai setiap anggota mendapatkan giliran menerima arisan. Martowijoyo memberikan definisi arisan sebagai Rotating Savings and Credit Association (ROSCA) atau Asosiasi Tabungan dan Kredit Bergilir. Dalam konteks bahasa Arab, istilah arisan disebut *jam'iyyah muwaddhofin*, di mana "*jam'iyyah*" merujuk kepada perkumpulan atau asosiasi, dan "*muwaddhofin*" mengacu pada para karyawan. Dengan demikian, *jam'iyyah muwaddhofin* secara harfiah dapat diartikan sebagai perkumpulan para karyawan. Namun, istilah ini memiliki konotasi yang serupa dengan arisan di Indonesia karena arisan di negara ini juga umumnya dilakukan oleh para karyawan dari berbagai latar belakang pekerjaan (El Qori & Masyhudi, 2022; Jamil, 2018; Palupi dkk., 2022; Yulistiani & Syahrizal, 2023).

Arisan Pakintaki merupakan sebuah kelompok yang terdiri dari para dosen dan pegawai Universitas Negeri Manado (UNIMA) yang berasal dari Sulawesi Selatan dan tinggal di sekitar kampus UNIMA Tondano dan Tomohon. Kelompok Arisan Pakintaki telah aktif sejak bulan April 2023. Ide untuk membentuk kelompok arisan ini pertama kali diajukan oleh sejumlah teman dosen muda yang berasal dari Sulawesi Selatan, termasuk di antaranya Kamaruddin dari kabupaten Takalar, Ismail dari kota Palopo, Miftahul Jannah dari kabupaten Bone, serta beberapa rekan dosen lainnya. Pembentukan arisan ini dimulai pada bulan Ramadhan, ketika kegiatan awalnya adalah buka puasa bersama para dosen muda asal Makassar. Acara ini diadakan di salah satu tempat tinggal

dosen Makassar yang dikenal dengan nama Sekretariat Emas, yang terletak di sekitar kampus UNIMA Tondano.

Kelompok ini memiliki perbedaan dengan komunitas lainnya, karena mereka tidak memiliki tempat tetap untuk berkumpul, yang biasa disebut sebagai basecamp. Sebagai gantinya, mereka sering berkumpul di Sekretariat Emas, yang juga merupakan tempat tinggal ibu bendahara dalam kelompok Arisan Pakintaki. Kegiatan arisan ini dijalankan sesuai dengan pola arisan konvensional, di mana anggota berkumpul secara berkala dan menyumbangkan uang dengan nilai yang setara. Perbedaan utamanya terletak pada tempat pelaksanaan pertemuan arisan ini. Sementara arisan biasanya dilakukan dengan mengunjungi rumah-rumah anggota secara bergiliran, untuk menciptakan suasana kekeluargaan dan memperkuat ikatan antaranggota, kelompok ini juga pernah mengadakan pertemuan di luar rumah, seperti di kafe atau di tempat wisata pantai.

Dalam kelompok arisan ini, belum terdapat struktur kepanitiaan formal seperti jabatan ketua atau sekretaris. Walau begitu, kelompok ini sudah memiliki seorang bendahara yang bertugas mengumpulkan dana arisan, mengingatkan anggota tentang jadwal pembayaran, serta mengkoordinasikan giliran kunjungan rumah anggota lainnya. Kelompok ini telah berdiri sejak 2023 dengan total 19 anggota yang terdiri dari dosen dan pegawai Universitas Negeri Manado (UNIMA). Anggota kelompok ini berasal dari berbagai daerah di provinsi Sulawesi Selatan, sebagian besar merupakan suku Bugis dan suku Makassar, walaupun ada juga pasangannya yang berasal dari luar Makassar. Beberapa anggota kelompok sudah menikah dan memiliki anak, namun sebagian besar anggota masih single atau belum menikah. Meskipun terdapat perbedaan latar belakang suku di antara anggota, pasangan mereka mendukung penuh kegiatan arisan ini, bahkan beberapa di antaranya membawa anak-anak dan istri/suami mereka setiap kali pertemuan arisan diadakan.

Seperti halnya kelompok sosial lainnya, komunitas Arisan Pakintaki memiliki peraturan tetapi tidak menerapkan sanksi terhadap pelanggaran aturan tersebut. Hal ini disebabkan oleh karakteristik kekeluargaan yang melekat pada arisan ini, sehingga sanksi tidak diperlukan. Peraturan-peraturan yang telah disetujui dan telah diperbincangkan antara anggota adalah kewajiban membayar sebesar Rp. 100.000 sebagai kontribusi ke dalam dana arisan, ditambah dengan potongan sebesar Rp. 25.000 untuk biaya konsumsi. Dana konsumsi ini digunakan oleh tuan rumah sebagai modal untuk menyediakan hidangan makanan dan minuman kepada para anggota yang hadir, baik itu berupa makanan berat, cemilan, maupun minuman.

Dalam konteks kelompok yang telah diuraikan sebelumnya, arisan ini tidak hanya berfungsi sebagai pertemuan reguler dengan kegiatan santap bersama dan percakapan ringan, tetapi juga mencakup aktivitas-aktivitas yang bermanfaat dalam membangun fondasi komunitas yang kokoh. Bahkan, kegiatan

ini melibatkan aspek-aspek akademik dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan pemahaman anggota dalam bidang akademik, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan karier dosen mereka di masa depan. Selain itu, pertemuan ini juga berfungsi sebagai saluran komunikasi antar anggota, baik dalam konteks personal maupun yang berkaitan dengan aspek pekerjaan dan karier. Hal ini terwujud melalui kerjasama dan dukungan timbal-balik di antara anggota kelompok tersebut.

Hal. 64



Gambar 1. Pertemuan pertama Arisan Pakintaki

Pertemuan inaugural kelompok Arisan Pakintaki diselenggarakan di Sekretariat Emas, yang jatuh pada bulan puasa. Oleh karena itu, acara ini dijadwalkan menjelang waktu magrib, bersamaan dengan acara buka puasa bersama. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pelaksanaan shalat magrib berjama'ah yang dipimpin oleh Imam Al-Ustadz Mujibur Rahman, seorang dosen dari Fakultas Hukum Universitas Negeri Manado (UNIMA).

Salah satu kegiatan yang mendapatkan respons positif dari peserta yang hadir dalam setiap pertemuan Arisan Pakintaki adalah upaya pengembangan kemampuan berbahasa Inggris anggota. Hal ini dilakukan melalui penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, di mana anggota diberikan kesempatan untuk mengasah, melatih, dan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka. Program ini diberi nama "Pend*sa English Club".



Gambar 2. Sesi belajar Bahasa Inggris

Gambar 2 memperlihatkan momen pembelajaran bahasa Inggris melalui kegiatan permainan pembentukan kalimat lisan, yang dipandu oleh seorang anggota Arisan Pakintaki. Anggota tersebut, Muhammad Ilham Ali, juga merupakan seorang dosen muda dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNIMA.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, penting untuk mengembangkan keterampilan berbicara secara lisan. Salah satu cara yang menyenangkan untuk melatih kemampuan berbicara ini adalah melalui permainan membuat kalimat berdasarkan satu kata bahasa Inggris. Dalam permainan ini, peserta diajak untuk berpikir kreatif dan mengasah kemampuan berbicara mereka.

Adapun manfaat permainan membuat kalimat berdasarkan satu kata bahasa Inggris diantaranya:

- 1) Meningkatkan kreativitas, dimana permainan ini memacu pemikiran kreatif peserta saat mencoba membuat kalimat yang relevan dengan kata yang diberikan.
- 2) Melatih kosakata, yaitu peserta diharuskan menggunakan kosakata mereka untuk membentuk kalimat, sehingga membantu memperkaya kosa kata mereka.
- 3) Meningkatkan keterampilan berbicara, melalui permainan ini, peserta dapat mengasah kemampuan berbicara mereka dengan mengungkapkan ide dan gagasan mereka secara lisan.
- 4) Mengajarkan tata Bahasa, dalam usaha mencocokkan kata-kata dalam kalimat, peserta belajar tentang struktur kalimat dan tata bahasa yang benar.

Cara bermain permainan membuat kalimat berdasarkan satu kata bahasa Inggris yaitu pemimpin permainan memilih satu kata bahasa Inggris. Kata ini harus cukup umum agar peserta memiliki kebebasan dalam membentuk kalimat.

Kemudian peserta bergantian membuat kalimat yang mencakup kata yang telah dipilih. Mereka harus berpikir cepat dan menyampaikan kalimat mereka secara lisan. Setelah setiap peserta membuat kalimat, pemimpin permainan atau peserta lain dapat memberikan umpan balik atau koreksi tata bahasa jika diperlukan. Permainan bisa dilanjutkan dengan memilih kata baru dan melibatkan peserta lain untuk membuat kalimat.

Permainan membuat kalimat berbahasa Inggris berdasarkan satu kata adalah cara yang menyenangkan dan efektif untuk melatih kemampuan berbicara secara lisan. Dengan mengajak peserta untuk berpikir kreatif dan menggunakan kosakata serta tata bahasa yang benar, permainan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa Inggris.



Gambar 3. Sesi berbagi pengetahuan tentang tri dharma PT

Pertemuan Arisan Pakintaki tidak hanya terbatas pada lokasi dalam ruangan atau rumah anggota, namun kadang-kadang juga diadakan di luar lingkungan tersebut. Sebagai contoh, pada salah satu kesempatan ketika ibu bendahara bertanggung jawab untuk menyambut anggota arisan sebagai tuan rumah, pertemuan diatur di tempat wisata pantai. Lokasi ini adalah Pantai Tukuruga, yang terletak di Kabupaten Minahasa. Pantai ini menampilkan keindahan dengan pasir putih yang luas dan bersih, memberikan pengalaman visual yang memikat, sementara angin sepoi-sepoi yang terus berhembus memberikan kesan yang menyegarkan kepada pengunjungnya.

Suasana sesi berbagi pengetahuan dan pengalaman (Gambar 3) terkait pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, yang mencakup aspek Pendidikan, Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sesi ini difasilitasi oleh salah satu anggota kelompok arisan yang juga merupakan dosen di Program Studi Fisika Universitas Negeri Manado (UNIMA). Dosen tersebut adalah Bapak Kamaruddin, yang berasal dari Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Beliau merupakan seorang dosen muda yang produktif di UNIMA, dengan sejumlah publikasi artikel ilmiah dan buku. Sebelumnya, beliau telah bekerja sebagai pengajar di salah satu perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan. Oleh karena

itu, beliau memiliki pengalaman yang luas di dunia akademik dosen, bahkan mampu mengajukan proposal hibah penelitian dan pengabdian hingga lolos ke pusat, meskipun masih tergolong sebagai dosen baru di UNIMA.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan masyarakat dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat adalah landasan utama bagi lembaga-lembaga pendidikan tinggi untuk mencapai misi dan visi mereka. Dalam paparannya dijelaskan bagaimana tri dharma perguruan tinggi diimplementasikan di Indonesia dan mengapa hal ini sangat penting bagi kemajuan negara.

Perguruan tinggi di Indonesia bertanggung jawab memberikan pendidikan tinggi kepada mahasiswa. Dalam aspek pendidikan, perguruan tinggi merancang kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman, mengembangkan metode pengajaran inovatif, dan memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa. Perguruan tinggi juga melibatkan dosen-dosen yang berkualitas dalam proses pengajaran, mengadakan seminar, workshop, dan diskusi ilmiah untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Penelitian merupakan aspek penting dari tri dharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran dalam menghasilkan pengetahuan baru, memecahkan masalah kompleks, dan mendorong inovasi. Dosen dan mahasiswa dilibatkan dalam penelitian multidisiplin yang mendukung pembangunan nasional dan meningkatkan daya saing global. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan murni tetapi juga terkait dengan aplikasi praktis di berbagai bidang kehidupan.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kontribusi perguruan tinggi dalam memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Perguruan tinggi melibatkan dosen dan mahasiswa dalam proyek-proyek pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan, pendampingan, konsultasi, dan pengembangan produk atau layanan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan melibatkan komunitas lokal, perguruan tinggi membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

Pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di Indonesia mencakup pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui tri dharma ini, perguruan tinggi berperan sebagai pusat pengetahuan yang tidak hanya mencetak lulusan berkualitas tetapi juga menghasilkan penelitian-penelitian inovatif dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Dengan menjaga keseimbangan antara ketiga aspek ini, perguruan tinggi dapat menjadi kekuatan penggerak kemajuan bangsa dan negara.



Gambar 4. Santap bersama anggota Arisan Pakintaki

Setelah sesi berbagi pengetahuan, pengalaman, dan informasi selesai, biasanya dilanjutkan dengan agenda bersantap bersama para anggota arisan. Menu makanan telah disiapkan oleh tuan rumah, dan saat bersantap, para anggota arisan menyempatkan diri untuk berbincang santai, berinteraksi, dan bercanda satu sama lain. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial antaranggota, memperkuat ikatan emosional di antara mereka, serta menciptakan rasa memiliki dan kekeluargaan di antara para perantau tersebut.



Gambar 5. Pengocokan giliran arisan dengan aplikasi android

Pada akhir sesi pertemuan, kegiatan penutupan melibatkan pengundian untuk menentukan penerima dana arisan sekaligus menentukan tuan rumah

pertemuan arisan berikutnya. Seperti halnya acara arisan pada umumnya, peserta berkumpul dan menyumbangkan undian (baik berupa nomor undian maupun nama) ke dalam wadah atau kotak. Bendahara kemudian secara acak mengocok wadah tersebut untuk menentukan pemenang. Namun, metode pengocokan yang digunakan oleh Arisan Pakintaki memiliki keunikan, yaitu menggunakan aplikasi berbasis Android bernama Luran dan Buku Kas. Dalam aplikasi tersebut, nama-nama peserta arisan yang belum mendapat giliran sudah diinputkan sebelumnya. Peserta kemudian duduk bersama dalam lingkaran, menanti dengan sabar giliran mereka untuk mengocok undian. Proses pengocokan dijalankan dengan semangat, di mana setiap peserta berharap mendapatkan nomor undian yang membawa keberuntungan.

Setelah pengocokan selesai, bendahara mengumumkan nama anggota yang beruntung mendapat dana arisan dan sekaligus menjadi tuan rumah pertemuan arisan berikutnya. Kegiatan ini tidak hanya berperan sebagai metode penentuan giliran arisan, tetapi juga sebagai platform sosial di mana interaksi interpersonal terjadi, membentuk jaringan sosial yang kuat di antara peserta. Proses ini mencerminkan keberlanjutan budaya dan tradisi masyarakat, serta memperkuat hubungan antarindividu dalam kerangka yang formal dan terstruktur.

PENUTUP

Kesimpulan

Arisan Pakintaki bukan sekadar sebuah tradisi sosial, tetapi juga sebuah wadah yang memberikan manfaat yang bagi dosen muda. Melalui platform ini, dosen muda UNIMA dapat membangun jaringan profesional yang kuat, memperdalam pengetahuan akademik, dan meningkatkan keterampilan serta pengalaman mereka. Diskusi-diskusi mendalam, kolaborasi proyek, dan pelatihan keterampilan yang diadakan dalam arisan ini telah membantu membentuk komunitas akademik yang solid. Selain itu, Arisan Pakintaki juga memberikan dorongan positif terhadap pengembangan karir dosen muda, memungkinkan mereka untuk berkontribusi lebih aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Saran

Perlu ada lebih banyak pelatihan dan workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan dosen muda, seperti pelatihan manajemen waktu, keterampilan presentasi, dan penulisan artikel ilmiah. Selain itu, menggalakkan partisipasi aktif dan kontribusi dari seluruh anggota dalam bentuk penelitian bersama atau proyek pengabdian kepada masyarakat akan memperkaya pengalaman arisan ini. Terakhir, mempertimbangkan pembentukan mentorship program di dalam arisan bisa memberikan nilai tambah, di mana dosen muda dapat belajar dari

pengalaman dosen senior dalam mengembangkan karir akademik mereka. Dengan penerapan saran-saran ini, Arisan Pakintaki dapat menjadi lebih efektif dalam mendukung pengembangan karir dan pertumbuhan akademik para dosen muda di UNIMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaki, A., & Malia, E. (2018). Arisan dalam perspektif akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3), 540–561.
- El Qori, D., & Masyhudi, H. (2022). Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Arisan Daging di Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *MASADIR: Jurnal Hukum Islam*, 2(1), 343–354.
- Idris, M., Pangiuk, A., & Hafiz, A. P. (2020). Model Arisan Sembako: Tinjauan Fiqh dan Ekonomi (Studi Kasus di Desa Seko Besar, Sarolangun Jambi). *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 5(2), 46–55.
- Jamil, S. (2018). "Arisan Mbangun" Perspektif Pola Kegotongroyongan Ekonomi pada Masyarakat Desa Sako Kabupaten Banyuasin. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah dan Masyarakat*, 18(2), 1–8.
- Palupi, M. T., Herawati, T. R., & Lestari, A. S. (2022). Gaya Tutur dalam Pertemuan Arisan Ibu-ibu di Perum Lojajar Indah (Kajian Sociolinguistik). *Jurnal Skripta*, 8(1).
- Paramita, A., & Amaliyah, D. (2021). Aspek Hukum Arisan Studi terhadap Pelaksanaan Arisan pada Kelompok Daging di Kelurahan Rontu Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(2), 137–146.
- Rahman, A. (2023). Arisan: Ruang Pemeliharaan Keekerabatan Orang Bone di Kota Makassar. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(7), 751–757.
- Rofi, A., & Sari, F. K. (2016). Arisan sebagai Sarana Komunikasi Antar Pribadi dalam Menjalani Silaturahmi. *EL-HIKMAH*, 8(3), 1–1.
- Sari, R., & Nuzur, M. (2021). Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktek Arisan Beranak (Studi Kasus Desa Sidorejo Kecamatan Wonomulyo). *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, 6(1), 107–117.
- Susi Juniasih, N., Noprizal, N., & Pefriyadi, P. (2023). *Analisis Praktik Arisan Ibu Rumah Tangga Berdasarkan Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Garut Kecamatan Amen Kabupaten Lebong)* [PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup].
- Wardhana, R. W., Wahjuni, E., & Naiborhu, M. D. (2021). Keabsahan Perjanjian Tidak Tertulis Dalam Arisan Online (Studi Putusan Nomor. 106/Pdt. G/2017/PN Plk). *Jurnal Ilmu Kenotariatan*, 2(2), 53–66.
- Yulistiani, R., & Syahrizal, A. (2023). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Kegiatan Arisan Sembako Hajatan Di Desa Harapan Makmur Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Studi Akad Arisan Sembako Dilihat Dari Ekonomi Syariah). *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 1(1), 29–42.